

Landasan dan Asas Pengembangan Kurikulum dalam Sistem Pendidikan

Harjun¹, Muliha Halim², Hasniah³, Layly Ambar Vyuta Widodo⁴
Universitas Halu Oleo^{1,2,3,4}

*Email: harjun@uho.ac.id; mulihahalim@uho.ac.id; hasniah@uho.ac.id; laylywidodo@gmail.com

Diterima: 08-04-2026 | Disetujui: 22-04-2026 | Diterbitkan: 29-04-2026

ABSTRACT

This research examines the foundations and principles of curriculum development within the education system. This research employed a qualitative method with a literature review approach. The study found that the evolution of the curriculum in Indonesia, from a more adaptive and student-focused approach, such as the Independent Curriculum, demonstrates a continuous effort to improve the quality of education to better meet global challenges. Therefore, the success of curriculum development depends heavily on the alignment between the foundations and principles applied, as well as the ability to implement them contextually in the field. A well-designed and systematic curriculum will produce students who are competent, have character, and are ready to face dynamic changes in the future.

Keywords: Curriculum; Education System; Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengkaji landasan dan asas pengembangan Kurikulum dalam Sistem Pendidikan. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka atau literature review. Hasil kajian didapati bahwa evolusi kurikulum di Indonesia dari pendekatan yang terpusat menjadi kurikulum yang lebih adaptif dan fokus pada peserta didik, seperti Kurikulum Merdeka, menunjukkan upaya terus-menerus untuk meningkatkan mutu pendidikan agar lebih sesuai dengan tantangan global. Oleh karena itu, keberhasilan pengembangan kurikulum sangat tergantung pada keselarasan antara landasan dan prinsip yang diterapkan, serta kemampuan untuk mengimplementasikannya secara kontekstual di lapangan. Kurikulum yang dirancang dengan baik dan sistematis akan mampu melahirkan siswa yang berkompeten, berkarakter, dan siap menghadapi perubahan yang dinamis di masa mendatang.

Katakunci: Kurikulum; Sistem Pendidikan; Indonesia

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Harjun, H., Halim, M., Hasniah, H., & Widodo, L. A. V. (2026). Landasan dan Asas Pengembangan Kurikulum dalam Sistem Pendidikan. *Kayee: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 137-145. <https://doi.org/10.63822/8rxsvt89>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pembentukan yang dilalui oleh siswa dalam upaya memenuhi harapan, kebutuhan, dan potensi sebagai persiapan untuk menjalani kehidupan sesuai dengan tahap kedewasaannya.

Pengembangan kurikulum (*curriculum development*) merupakan perencanaan kesempatan belajar yang ditujukan untuk mencapai perubahan tertentu yang diinginkan pada siswa, serta penilaian terhadap sejauh mana perubahan tersebut telah terjadi (Kath et al., 2020). Definisi ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum adalah perencanaan peluang belajar yang bertujuan untuk membawa siswa menuju perubahan yang terjadi dalam diri mereka.

Pengembangan kurikulum perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip seperti relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi, dan efektivitas. Prinsip relevansi menunjukkan bahwa kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan, fleksibilitas berarti mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, kontinuitas menunjukkan adanya kesinambungan, dan efisiensi serta efektivitas diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Dalam dunia pendidikan yang senantiasa berubah, kurikulum perlu disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan masyarakat. Ulasan jurnal ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai dasar-dasar dan prinsip pengembangan kurikulum serta implementasinya dalam sistem pendidikan.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka atau literature review. Tujuannya adalah untuk meninjau jurnal mengenai dasar dan prinsip pengembangan kurikulum dalam bidang pendidikan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari jurnal ilmiah, buku, serta sumber tertulis lainnya, yang diakses melalui database seperti Google Scholar dan Portal Garuda, berkaitan dengan topik tersebut.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui teknik dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan jurnal-jurnal yang relevan, selanjutnya membaca, memahami, dan mencatat informasi penting yang berhubungan dengan topik penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis isi, yaitu dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis informasi yang ada dalam jurnal yang direview. Proses dalam penelitian ini mencakup penentuan topik penelitian, pencarian dan pengumpulan jurnal yang relevan, pemilihan jurnal yang sesuai dengan topik, pembacaan dan pemahaman isi jurnal, pencatatan informasi penting, analisis data, serta penarikan kesimpulan dari hasil review jurnal. Melalui penerapan metode ini, diharapkan penelitian mampu memberikan pemahaman yang jelas tentang dasar dan prinsip pengembangan kurikulum dalam sistem pendidikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti berhasil mengidentifikasi 20 jurnal relevan yang membahas landasan dan asas pengembangan kurikulum dalam sistem pendidikan. Hasil kajian tersebut dirangkum pada Tabel 1.

Landasan dan Asas Pengembangan Kurikulum dalam Sistem Pendidikan

(Harjun, et al.)

Tabel 1. Ringkasan Studi Strategi Pembelajaran Siswa

Penulis, Tahun	Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
Syarifuddin Idris (2024)	<i>Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam</i> , Vol. 11, No. 1, 2024, Hal. 22–34.	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) memerlukan empat landasan: (1) Filosofis, yaitu berakar pada nilai-nilai positif dan kebutuhan peserta didik; (2) Psikologis, yang sesuai dengan perkembangan siswa; (3) Sosiologis, yang mencerminkan nilai-nilai sosial serta budaya; (4) Teknologis, yang dapat beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
Abdul Rasid (2018)	<i>AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman</i> , Vol. 1, No. 1, Juni 2018, Hal. 1–15. SMP Negeri Konang 2 Bangkalan.	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa fondasi pendidikan berpengaruh signifikan terhadap sistem pendidikan. Dampaknya mencakup aspek agama, pemikiran, sosial, budaya, mental, serta ilmu dan teknologi. Pendidikan harus disusun dengan cermat agar tidak menimbulkan kegagalan pada generasi mendatang
Safaruddin (2015)	<i>Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan</i> , Vol. 7, No. 2, 2015, Hal. 98–114. STAI Muhammadiyah Sinjai.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada tujuh prinsip utama yang dipakai dalam perancangan kurikulum. Landasan tersebut mencakup Agama, Pemikiran, Hukum, Psikologi, Sosial, Pengetahuan dan Teknologi, serta Manajemen yang berperan pada tujuan dan isi pendidikan tinggi, di samping isu etika dan perlindungan data.
Satria Kharimul Qolbi & Tasman Hamami (2021)	<i>Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan</i> , Vol. 3, No. 4, Tahun 2021, Hal. 1120–1132. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada tujuh prinsip utama yang dipakai dalam perancangan kurikulum. Landasan tersebut mencakup Agama, Pemikiran, Hukum, Psikologi, Sosial, Pengetahuan dan Teknologi, serta Manajemen yang berperan pada tujuan dan isi pendidikan tinggi, di samping isu etika dan perlindungan data. Temuan penelitian mengindikasikan terdapat lima landasan dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam: Teologi, Filosofi, Psikologi, Sosial-Budaya, dan Ilmu serta Teknologi. Namun, keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 masih belum mencantumkan dasar-dasar ini secara jelas.
Ade Ahmad Mubarak, Siti Aminah, Sukamto, Dadang Suherman, Ujang Cepi Berlian (2021)	<i>Jurnal Dirosah Islamiyah</i> Vol. 3 No. 2, Hal. 103-125 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683	Studi ini mengkaji empat landasan penting dalam pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia: landasan filsafat, landasan psikologi, landasan sosial budaya, serta landasan ilmu pengetahuan dan teknologi.
Bradley Setiyadi, Irma Suryani, Resty Framadita (2022)	<i>DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan</i> Vol. 9 No. 2, Edisi Desember 2022 Hal. 55-63	Studi ini membahas fondasi dan prinsip-prinsip dalam merancang kurikulum dengan menggunakan metode analisis teori. Ada empat landasan yang dijelaskan: (1) Landasan Filosofis, (2) Landasan Psikologis, (3) Landasan Sosiologis, dan (4) Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Tulisan ini juga mengemukakan enam prinsip dalam penyusunan kurikulum: spiritual, filosofis, psikologis, sosio-kultural, organisasi, dan ilmu pengetahuan serta teknologi.
Syamsul Bahri (2017)	<i>Jurnal Ilmiah Islam Futura</i> , Vol. 11, No. 1, 2017, Hal. 15–	Hasil penelitian ini membahas dua aspek penting dalam pengembangan kurikulum: landasan dan sasaran dalam

Landasan dan Asas Pengembangan Kurikulum dalam Sistem Pendidikan

(Harjun, et al.)

		34. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.	pendidikan di Indonesia. Kurikulum mencakup segala cara yang membentuk karakter serta pertumbuhan siswa. Terdapat empat elemen utama dalam kurikulum: filosofi, psikologi, sosial-budaya, dan ilmu pengetahuan serta teknologi. Tujuan pengembangan kurikulum terbagi menjadi dua kategori, yaitu tujuan besar dan kecil, guna memperbaharui serta menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
Siti Maulida Agustina & Moh. Yamin (2024)	Jurnal Pendidikan Nusantara, Vol. 1, No. 2, 2024, Hal. 89–101.		Studi ini mengevaluasi sejauh mana efektif dan bermanfaatnya pengembangan kurikulum di SMK. Hasilnya menunjukkan bahwa kurikulum yang berorientasi pada efisiensi dapat mengoptimalkan waktu dengan menghapus materi yang serupa. Keberhasilan terukur dari siswa yang memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional. Kolaborasi dengan sektor bisnis memastikan kurikulum tetap sesuai.
Satri Awaliah (2025)	Asriyanti, Musgamy “Analisis Perkembangan Kurikulum Pendidikan dan Implikasinya terhadap Pendidikan di Indonesia” Vol. 4 No. 1, Hal. 62-69		Temuan dari studi ini menjelaskan mengenai perkembangan berkelanjutan kurikulum di Indonesia. Ini berlandaskan pada empat prinsip utama: 1) Prinsip Filosofis, menempatkan siswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran dan menekankan nilai karakter; 2) Prinsip Psikologis, disesuaikan dengan metode terbaik untuk siswa belajar; 3) Prinsip Sosial-Budaya, harus relevan dengan kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai setempat; 4) Prinsip Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, mengintegrasikan teknologi dan keterampilan penting di era abad ke-21.
A. Herpiana Ap, Dhia Nurmiyah Pulungan, Anggun, Aminullah (2024)	Indo-MathEdu Intellectuals Journal Vol. 5 No. 6, Hal. 8245–8257		Studi ini meneliti perkembangan kurikulum dalam Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. K13 mempunyai lima prinsip utama, sedangkan Kurikulum Merdeka juga memiliki lima prinsip. K13 lebih menekankan standar, sedangkan Kurikulum Merdeka lebih longgar dan adaptif.
Ahmad Sitika, Fadhillah (2025)	Junaedi, Reva Salsabila Edukreatif: Jurnal Kreativitas dalam Pendidikan Vol. 6 No. 3, Juli 2025		Studi ini mengeksplorasi kurikulum yang merupakan elemen krusial dalam pendidikan. Kurikulum harus dibuat berdasarkan tiga landasan, yaitu pemikiran filosofis, psikologis, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum harus memenuhi kebutuhan, fleksibel, dan efisien agar dapat menghasilkan siswa yang terampil dan siap menghadapi tantangan global.
Ahmad Syaifuddin (2025)	JIMAD: Jurnal Ilmiah Madrasah, Vol. 2, No. 2 (2025), Hal 116-120 Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia		Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembaruan kurikulum merupakan proses rumit yang didasari oleh filosofi, psikologi, sosiologi, dan sejarah. Prinsip-prinsip dasar dalam kurikulum meliputi relevansi, kemampuan adaptasi, dan efisiensi. Kurikulum harus membangun karakter siswa dan seharusnya sejalan dengan kemajuan zaman. Penelitian ini bermanfaat untuk para pengajar dan pengambil keputusan.
Sabriadi HR, Nurul Wakia (2024)	JURNAL MAPPESONA (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam), Vol. 7, No. 1, Tahun 2024, Hal 39-51		Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menjelaskan untuk mengetahui bagaimana kurikulum berkembang di Indonesia. Sejak tahun 1968, kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan pendekatan

	IAIN Bone	yang beragam. Kurikulum memiliki arti, posisi, dan peran yang sangat penting dalam pendidikan, yang meliputi tujuan, materi, metode pengajaran, serta penilaian. Proses pengembangan kurikulum didasarkan pada sejumlah aspek, seperti filosofi, psikologi, budaya sosial, serta pengetahuan dan teknologi.
Lidia Putri, Arifan Ananda, Arifmiboy	Jurnal (ISSN 2614-6754 cetak, ISSN 2614-3097 online), Volume 8 Nomor 2, Halaman 19578–19586	Dasar sosiologis sangat krusial dalam pembentukan kurikulum pendidikan agama Islam. Kurikulum harus mempertimbangkan aspek sosial dan budaya agar proses pembelajaran dapat terhubung dengan kehidupan sehari-hari. Kurikulum yang berlandaskan sosiologi mendukung siswa memahami kehidupan sosialis dan membentuk karakter yang positif. Pengembangan kurikulum harus selalu mampu berubah dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Dibutuhkan gagasan segar dan evaluasi berkelanjutan untuk dapat memenuhi tuntutan masyarakat di sekitarnya.
Achmad Junaedi Sitika, Shinta Diana, Hauna Aprilia Mumtahanah, Babay Balya (2025)	Landasan-Landasan Dalam Pengembangan Kurikulum PAI Tahun 2025, Volume 9 Nomor 1 Tahun 2025	Studi menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum PAI harus berlandaskan pada prinsip-prinsip teologi, filosofi, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan dari ini adalah agar kurikulum itu sesuai dan mampu menghasilkan siswa yang percaya kepada Tuhan, berakhlak baik, serta siap menghadapi tantangan zaman yang ada.
Heri Cahyono, Erni Munastiwi, & Enung Hasanah (2022)	Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 7, No. 1, 2022, Hal. 1–14.	Penelitian ini mengeksplorasi seberapa krusial prinsip-prinsip dalam penyusunan kurikulum di Kurikulum Merdeka Belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa prinsip fleksibilitas, relevansi, kontinuitas, efisiensi, dan efektivitas sangat krusial untuk pengembangan. Kurikulum Merdeka Belajar lebih efektif dalam mengimplementasikan prinsip kebebasan.
Andi Erwin Ali Cappa, Rahma Ashari Hamzah, Intan (2024)	Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, Vol. 2 No. 1, 2024	Penelitian ini membahas mengenai betapa krusialnya fondasi dalam menyusun kurikulum di sekolah dasar. Terdapat empat dasar utama: filsafat, psikologi, sosiologi, dan ilmu pengetahuan serta teknologi. Tanpa landasan yang kokoh, kurikulum akan menghadapi kesulitan untuk meraih tujuan pembelajaran.
Asep Nursobah, Mohamad Erihadiana, Andi Surya Abdi, Deden Sofwan Ismail, (2025)	LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM, <i>Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i> , Vol. 10, No.1, Halaman (236-247)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum harus memiliki fondasi yang kuat agar sasaran pendidikan dapat tercapai. Dasar ini meliputi elemen religius, filosofi, psikologi, sosiologi, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum perlu disesuaikan dengan perkembangan siswa dan tuntutan masyarakat sekitar.
Desmy Yenti, Nelly Octovia Hefrita, Fadriati, (2024)	LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA, <i>Indo-MathEdu Intellectuals Journal</i> , Volume 5, No. 3, (3317–3327).	Penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka didasarkan pada filosofi, psikologi, sosiologi, teknologi, dan sejarah untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih fleksibel. Kurikulum ini menekankan kebebasan dalam belajar serta hubungannya dengan kebutuhan masyarakat.

Sri Rejeki Setiyorini, Deni Setiawan (2023)	“Perkembangan Kurikulum terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia” Vol. 8 No. 1, Hal. 1-10	Hasil penelitian ini menguraikan kemajuan kurikulum di Indonesia berdasarkan empat landasan: 1) Landasan Filosofis, untuk mencapai tujuan pendidikan dan membentuk karakter; 2) Landasan Psikologis, untuk mengasah kemampuan siswa; 3) Landasan Sosial-Budaya, yang merefleksikan kebutuhan masyarakat; 4) Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, untuk memperbarui kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.
---	--	--

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai jurnal yang telah direview, dapat dipahami bahwa pengembangan kurikulum dalam sistem pendidikan merupakan proses yang kompleks dan multidimensional. Kurikulum tidak hanya disusun sebagai dokumen administratif, tetapi sebagai pedoman utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

Berbagai penelitian menunjukkan adanya kesamaan pandangan bahwa landasan utama pengembangan kurikulum meliputi landasan filosofis, psikologis, sosiologis, serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Keempat landasan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Landasan filosofis memberikan arah dan tujuan pendidikan, landasan psikologis memastikan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, landasan sosiologis menjamin relevansi dengan kebutuhan masyarakat, sedangkan landasan IPTEK memastikan kurikulum tetap adaptif terhadap perkembangan zaman.

Selain itu, asas-asas pengembangan kurikulum seperti relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi, dan efektivitas menjadi prinsip penting dalam penyusunan kurikulum agar dapat diterapkan secara optimal. Kurikulum yang baik harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta kebutuhan dunia kerja tanpa mengabaikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Dari hasil analisis juga terlihat bahwa kurikulum di Indonesia terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, mulai dari kurikulum yang bersifat sentralistik hingga menuju kurikulum yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik seperti Kurikulum Merdeka. Hal ini menunjukkan adanya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih relevan dengan tantangan global.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengembangan kurikulum sangat bergantung pada keterpaduan antara landasan dan asas yang digunakan, serta kemampuan dalam mengimplementasikannya secara kontekstual di lapangan. Kurikulum yang dikembangkan secara tepat akan mampu menghasilkan peserta didik yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi perubahan di masa depan.

KESIMPULAN

Pengembangan kurikulum adalah proses yang rumit dan melibatkan banyak dimensi; bukan hanya sekedar membuat dokumen administratif, tetapi juga menjadi panduan utama untuk mencapai tujuan pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.

Dasar pengembangan kurikulum yang mencakup landasan filosofis, psikologis, sosiologis, serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) adalah suatu kesatuan yang saling berhubungan dan tak terpisahkan. Dasar filosofis memberikan panduan dan sasaran pendidikan; dasar psikologis memastikan kesesuaian dengan sifat peserta didik; dasar sosiologis menjamin keterkaitan dengan tuntutan masyarakat; dan dasar

IPTEK memastikan kurikulum tetap responsif terhadap perubahan zaman. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum seperti relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi, dan efektivitas merupakan aspek penting yang harus dijunjung tinggi agar kurikulum dapat diimplementasikan secara maksimal. Kurikulum yang baik harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial, kemajuan teknologi, dan tuntutan pasar kerja, sambil tetap memperhatikan nilai-nilai budaya serta karakter bangsa.

Evolusi kurikulum di Indonesia dari pendekatan yang terpusat menjadi kurikulum yang lebih adaptif dan fokus pada peserta didik, seperti Kurikulum Merdeka, menunjukkan upaya terus-menerus untuk meningkatkan mutu pendidikan agar lebih sesuai dengan tantangan global.

Oleh karena itu, keberhasilan pengembangan kurikulum sangat tergantung pada keselarasan antara landasan dan prinsip yang diterapkan, serta kemampuan untuk mengimplementasikannya secara kontekstual di lapangan. Kurikulum yang dirancang dengan baik dan sistematis akan mampu melahirkan siswa yang berkompeten, berkarakter, dan siap menghadapi perubahan yang dinamis di masa mendatang

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. M., & Yamin, M. (2024). Implementasi asas efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan kurikulum SMK. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(2), 89–101. <https://doi.org/10.55380/jpn.v1i2.687>
- Asriyanti, S., & Musgamy, A. (2025). Analisis perkembangan kurikulum pendidikan dan implikasinya terhadap pendidikan di Indonesia. *Jurnal Kependidikan*, 4(1), 62–69. <https://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/2056>
- Astuti, M., & Jumidi Eka Pratama. (2025). Konseptual Pendidikan Merdeka Dalam Transformasi Sistem Pembelajaran Di Indonesia. *Educational Journal*, 1(2), 270-275. <https://doi.org/10.63822/89mtq852>
- Azis, A., Riensyah, F., & Sufriadi, D. (2025). Intellectuals and Service to the People: The Role of Academics in Increasing the Capacity of Sustainable Societies. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 10(4), 7-15.
- Ahmad Syaifuddin. (2025). Kurikulum Pendidikan Dasar: Konsep, Landasan, dan Prinsip Pengembangannya *JIMAD: Jurnal Ilmiah Madrasah*, 2(2), 116-120 <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jimad/index>
- Bahri, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15–34. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>.
- Cahyono, H., Munastiwi, E., & Hasanah, E. (2022). Relevansi asas-asas pengembangan kurikulum dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2100>
- Cappa, A. E. A., Hamzah, R. A., & Intan. (2024). Pengembangan Aspek Landasan Terhadap Perancangan Kurikulum di Sekolah Dasar. *SCHOLARS: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(1). <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JS/article/view/2372>
- Gerasela, G., Yusni, I. S., & Syarifuddin, S. (2026). Peran dan kedudukan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 3714-3721. <https://doi.org/10.63822/zp5ht534>

- Harjun, H., Nia, M., & Ramadhani, S. (2026). Model Pembelajaran Deep Learning dalam Mendukung Kurikulum Merdeka. *Educational Journal*, 1(3), 876-885. <https://doi.org/10.63822/qxtvdz59>
- Harjun, H., Rizal, R., Igo, B. D., A., & Natasya, F. (2026). Strategi Pembelajaran Deep Learning dalam Pembelajaran. *Educational Journal*, 1(3), 886-896. <https://doi.org/10.63822/8b0h6n47>
- Herpiana Ap, A., Pulungan, D. N., Anggun, & Aminullah. (2024). *Implementasi landasan pengembangan kurikulum pada K13 dan kurikulum merdeka*. Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 5(6), 8245–8257. <https://ijurnal.com/1/index.php/jkp/article/view/982>
- Idris, S. (2024). Landasan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (filosofis, psikologis, sosiologis, dan teknologis). *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 11 (1), 22–34. <https://rumahjurnal.iainsasbabel.ac.id/tar/article/view/4213>
- Nurbaya, dkk. 2024. Pengantar Pendidikan. Padang: CV Pustaka Inspirasi Minang.
- Nurhayati, dkk. 2022. Pengembangan Kurikulum. Lombok: Hamjah Diha Foundation.
- Nursobah, A., Erihadiana, M., Abdi, A. S., & Ismail, D. S. (2025). Landasan pengembangan kurikulum. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 236–247. <http://doi.org/10.54373/imeji.v5i3.1285>
- Mubarak, A. A., Aminah, S., Sukanto, Suherman, D., & Berlian, U. C. (2021). Landasan pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(2), 103–125. <https://journal.laaroiba.com/index.php/jdi/article/download/324/267/>
- Munasiroh, L. A., Andaryani, E. T., Sutarto, J., & Armaid, I. E. (2026). Implementasi Pendidikan Karakter di Era Disrupsi Digital: Studi Kasus di SD Nasima. *Educational Journal*, 1(3), 867-875. <https://doi.org/10.63822/kme4f460>
- Putri, L., Ananda, A., & Arifmiboy. (2024). Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 19578–19586. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/26288/18045>
- Qolbi, S. K., & Hamami, T. (2021). Implementasi Asas-asas Pengembangan Kurikulum terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1120–1132. <https://share.google/A7vJXcVAXHJXN6hhl>
- Rasid, A. (2018). Implikasi landasan-landasan pendidikan. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 1 (1), 1–15. <https://www.jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/20>
- Safaruddin. (2015). Landasan Pengembangan Kurikulum. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(2), 98–114. <https://share.google/OsGBHG0WTO45h7MCZ>
- Sarnely Uge, Harjun, Ervi Dian Ayu Safitri, Andreanti, La Ode Syarif Hidayatullah, Fita, Sri Rahayu, Sri Rahayu, Sam Safitriani, Alif Via Apriliana, Nur Fadillah Annisa, Suci Ramadhani, WD. ST. Febri Wardamianingsih, & Tiara Sukmawati. (2025). Systematic Literature Review dalam Strategi Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2), 582-592. <https://doi.org/10.63822/j0fqmr51>
- Setiyadi, B., Suryani, I., & Framadita, R. (2022). Landasan dan asas pengembangan kurikulum. *DAIWI WIDYA: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 55–63. <https://doi.org/10.37637/dw.v9i2.1184>
- Setiyorini, S. R., & Setiawan, D. (2023). Perkembangan kurikulum terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 1–10. <https://edu.pubmedia.id/index.php/jtp/article/view/27>

- Sitika, A. J., Fadhillah, R., & Salsabila. (2025). *Konsep dasar kurikulum: Kedudukan kurikulum dalam pendidikan dan landasan-landasan kurikulum*. Edukreatif: Jurnal Kreativitas dalam Pendidikan, 6(3). <https://ijurnal.com/1/index.php/jkp/article/view/982>
- Sabriadi HR, Nurul Wakia. (2024). Telaah Konsep Landasan Pengembangan Kurikulum *JURNAL MAPPESONA (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam)*, 7(1), 39-51 <https://ejournal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/5478/pdf>
- Sitika, A. J., Diana, S., Mumtahanah, H. A., & Balya, B. (2025). Landasan-landasan dalam pengembangan kurikulum PAI. Volume 9 Nomor 1. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/26288/18045>
- Yenti, D., Hefrita, N. O., & Fadriati. (2024). Landasan pengembangan kurikulum merdeka. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3317–3327. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1285>